

Abstrak

Dirhamul Ardi. 2025 *Karang Setio*: Laporan karya seni Program Studi Seni Drama, Tari dan Musik: Skripsi, Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Masvil Tomi, S.Sn.,M.Sn., (II) Gen Dekti, S.Sn.,M.Sn.,

Kata Kunci : *Mantau, Karang Setio, Depati, Makna, Periode Musik Romantik, Programatik, Free Form.*

Karya ini diberi judul “*Karang Setio*” merupakan representasi dari istilah yang digunakan oleh masyarakat Lempur Mudik, Kecamatan Gunung Raya, Kabupaten Kerinci ketika proses penobatan pemimpin adat. *Karang Setio* berarti sumpah perjanjian bagi *depati* yang berisikan aturan-aturan adat untuk dijadikan sebagai pegangan dalam menjalankan amanah dari masyarakat.

Ide garapan komposisi musik *Karang Setio* berawal dari pengamatan terhadap ekspresi musikal dan non musikal yang terdapat pada pantun *Mantau*. Ekspresi non musikal, pengkarya mencoba menginterpretasikan sebuah syair pantun sebagai pengingat untuk Depati. Kesan-kesan dari teks pantun menjadi sumber inspirasi pengkarya dalam ciptaan musik ini. Berkaitan dengan aspek musikal, pengkarya akan menggarap pola melodi berdasarkan unsur musikal salah satu pantun dalam nyanyian *Mantau* ke dalam komposisi musik dengan bentuk 1 gerakan 3 bagian